



Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP Al-Kahfi International School Batam

Dila Mardiana^{1*} Roida Pane²

¹²SMP Al-Kahfi International School Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

E-mail: dilamardiana@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik; 2) sama-tidaknya keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik per kelompok sampel. Penelitian dilakukan di SMP Al-Kahfi International School Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan penelitian berlangsung pada pertengahan semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas VIII SMP Al-Kahfi International School Batam yang mengikuti tes dan menyerahkan lembar jawaban yang berjumlah 28 siswa. Jumlah ini terbagi dari 10 siswa kelas ihwan dan 18 siswa kelas akhwat. Sampel ditetapkan sebanyak 26 siswa mengacu kepada formula yang dikembangkan Slavin; 9 siswa kelas ikhwan dan 17 siswa kelas ahwat; dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian. Data keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik dikumpulkan melalui instrumen tes pilihan ganda 4 opsi yang valid. Data keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik dianalisis secara statistik inferensial parametrik. Prosedur analisis data yang sesuai untuk tujuan penelitian ini adalah uji t satu sampel dan uji t sampel independen. Semua syarat pengujian data penelitian terpenuhi. Hasil penelitian: 1) keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik berkategori tinggi; 2) tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik per kelompok sampel.

Kata Kunci: keterampilan membaca, teks deskripsi, topik profetik

The Description Text Reading Skills of Prophetic Topics at Students Eighth Grade of Al-Kahfi Islamic School Batam

ABSTRACT

The aim of this research is to describe: 1) skills in reading texts describing prophetic topics; 2) whether the skills in reading texts describing prophetic topics are the same per sample group. The research was conducted at SMP Al-Kahfi International School Batam, Riau Islands. Research activities will take place in the middle of the even semester of the 2022/2023 academic year. The population of this research was the eighth grade students of SMP Al-Kahfi International School Batam who took the test and submitted answer sheets totaling 28 students. This number is divided into 10 students from the Ihwan class and 18 students from the Akhwat class. The sample was determined at 26 students referring to the formula developed by Slavin; 9 ikhwan class students and 17 ahwat class students; chosen at simple random without replacement. Data on skills in reading texts describing prophetic topics were collected through a valid 4-option multiple choice test instrument. Data on reading skills in text describing prophetic topics were analyzed using parametric inferential statistics. The appropriate data analysis procedures for the purposes of this research are the one sample t test and the independent sample t test. All research data testing requirements are met. Research results: 1) skills in reading texts describing prophetic topics in the high category; 2) there are no differences in skills in reading texts describing prophetic topics per sample group.

Keywords: reading skills, descriptive text, prophetic topics

Submitted
8/7/2023

Accepted
10/7/2023

Published
15/7/2023

Citation	Mardiana, D. & Pane, R. (2023). Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP Al-Kahfi International School Batam. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 461-470. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.318
----------	---

Penerbit
Raja Zulkarnain Education Foundation

Dila Mardiana & Roida Pane, Juli 2023, 461-470

keterampilan membaca, teks deskripsi, topik profetik

461

PENDAHULUAN

Teks dibedakan atas teks naratif dan teks nonnaratif. Teks naratif antara lain teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks basis urutan pertama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP/MTs. Fakta ini ditunjukkan oleh Kurikulum 2013 Revisi 2018 jenjang SMP/MTs untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia (Permendikbud No. 37 Tahun 2018).

Tersedia 2 pasang KD untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks deskripsi. Pasangan KD (pengetahuan dan keterampilan) itu disajikan di bawah ini:

- 1) KD-3.1: Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca (KD pengetahuan) dan KD-4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual (KD keterampilan).
- 2) KD-3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca (KD pengetahuan) dan KD-4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis (KD keterampilan).

Selaku guru Bahasa Indonesia yang bertugas di SMP Al-Kahfi International School, Batam, muncul keinginan untuk melakukan kegiatan penelitian singkat dalam rangka penulisan artikel dalam rangka berlatih mengembangkan diri baik

secara profesional maupun pedagogik. Tujuannya untuk mereviu hasil dan proses pembelajaran terdahulu baik yang berjarak 3 semester atau satu tahun yang lalu. Karenanya, dipilih teks awal yakni teks deskripsi. Diakui juga, hasil belajar teks ini sudah menjadi bagian dari tes sumatif dalam penilaian semester ganjil saat para siswa duduk di kelas VII SMP Al-Kahfi International School, Batam.

Setiap pasang itu hanya dipilih aspek reseptif yakni keterampilan siswa menyerap informasi dalam teks deskripsi. Maksudnya, fokus artikel ini adalah aspek membaca, bukan aspek menulis yang terbatas pula kepada kalimat pokok dan gagasan pokok pada setiap struktur inti teks deskripsi.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia termasuk kelompok mata pelajaran pendidikan karakter bersama dengan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan PPKn. Sebagai mata pelajaran pendidikan karakter, teks deskripsi dalam pembelajaran ini berisi topik keislaman yang diistilahkan dengan topik profetik. Berdasarkan uraian di atas, artikel ini diberi judul 'Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP AIS Batam.

Berdasarkan uraian di atas, disajikan rumusan masalah. Rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Bagaimanakah keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik siswa kelas VIII SMP AIS Batam?
- 2) Samakah keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik siswa kelas VIII SMP AIS Batam per kelompok sampel?

Terdapat 2 tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud:

- 1) untuk mendeskripsikan keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik siswa kelas VIII SMP AIS Batam;
- 2) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik siswa kelas VIII SMP AIS Batam per kelompok sampel.



Pertama, dari segi siswa, artikel ini diharapkan mampu memicu semangat para siswa untuk lebih termotivasi mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia terutama untuk aspek membaca teks deskripsi topik perofetik. Kedua, dari segi guru Bahasa Indonesia di SMP/MTs, diharapkan artikel ini memiliki manfaat yang luas karena mampu menyebarkan informasi tentang hasil belajar keterampilan membaca teks deskripsi. Ketiga, dari segi pengembangan minat baca siswa, kehadiran artikel yang mendeskripsikan tentang para siswa itu sendiri juga dapat meningkatkan minat baca walaupun melalui jurnal online. Itulah 3 manfaat penulisan artikel ilmiah ini.

Keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor mentah yang diperoleh siswa kelas VIII SMP AIS Batam tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan pertanyaan tertulis bentuk pilihan ganda 4 opsi. Tes berjumlah 11 item yang mencakup: 3 soal tentang gagasan pokok (masing-masing di struktur deskripsi umum, struktur deskripsi bagian-1, dan struktur deskripsi bagian-2), 3 gagasan pendukung-1 (masing-masing di struktur deskripsi umum, struktur deskripsi bagian-1, dan struktur deskripsi bagian-2), 3 gagasan pendukung-2 (masing-masing di struktur deskripsi umum, struktur deskripsi bagian-1, dan struktur deskripsi bagian-2); dan 2 gagasan pendukung-3 (masing-masing di struktur deskripsi bagian-1 dan struktur deskripsi bagian-2) atas satu teks deskripsi topik profetik skema 2-3.

Teks deskripsi skema 2-3 merupakan sebuah teks deskripsi yang berisi 2 kalimat pendukung dalam deskripsi umum atas sebuah kalimat pokok dan 3 kalimat pendukung pada 2 deskripsi bagian atas sebuah kalimat pokok di setiap deskripsi bagian (<https://www.youtube.com/watch?v=Iv8UcwgDTok>) diakses pada 7 April 2022).

Teks deskripsi berbentuk naratif (Mahsun, 2014:23; Kosasih, 2014:33). Kenaratifan teks deskripsi ditandai adanya kumpulan paragraf yang dibentuk dari satu kalimat pokok dan didukung oleh kalimat-kalimat pendukung. Satuan paragraf inilah yang berfungsi sebagai struktur teks deskripsi.

Paragraf pertama teks deskripsi berkedudukan sebagai struktur deskripsi umum. Paragraf ini paling tidak berisi 2 kalimat pendukung. Jika demikian, dipastikan teks deskripsi berisi 2 deskripsi bagian yakni deskripsi bagian-1 dan deskripsi bagian-2. Jika kalimat pendukung berisi 3 kalimat pendukung, maka teks deskripsi ini berisi 3 deskripsi bagian yakni deskripsi bagian-1, deskripsi bagian-2, dan deskripsi bagian-3. Kalimat pendukung di deskripsi umum beralih fungsi menjadi kalimat pokok di deskripsi bagian masing-masing (Razak, 2019:13) dan (Razak & Elmustian, 2020:46).

Penelitian relevan tentang keterampilan membaca teks deskripsi sungguh sudah banyak dilakukan. Berikut ini sajian artikel-artikel terdahulu yang relevan dengan artikel ini, yakni:

- 1) Rahmawati dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Perbandingan Model Problem Based Learning dengan Model Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 701–710.
- 2) Mondolalo & Muda (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Membaca Pemahaman Level Menengah Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Karuna Dipa Palu. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), Maret 2022, 263-270.
- 3) Fadhlani dkk. (2020) menulis artikel yang berjudul Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi

- dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padang.
- 4) Wahyuningsih & Andriani (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Menemukan Kalimat dan Gagasan Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII dan IX Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 431–440. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.59>
 - 5) Yamin & Faridah (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 203–212. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.251>

METODE

Penelitian kolaborasi guru Bahasa Indonesia dan guru PAI dan Budi Pekerti ini dilakukan di SMP Al-Kahfi International School Batam. Sekolah ini beralamat di Ruko The Capitol Imperium Block A No.42B-47. Jl. Jend. Soedirman Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

Penelitian berlangsung di ujung semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Kegiatan pengumpulan data secara offline yakni tes pilihan ganda secara manual.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2015:71); Moleong (2007:42); Mahsun (2011:42) mendeskripsikan bahwa penelitian deskripsi bertujuan untuk menguraikan data hasil penelitian.

Populasi penelitian ini sebanyak 28 siswa. Mereka adalah para siswa kelas VIII SMP Al-Kahfi International School Batam kelas ikhwan sebanyak 10 siswa dan kelas ahwat sejumlah 18 siswa.

Sampel ditetapkan sebanyak 26 siswa. Penetapan jumlah ini berdasarkan formula Slavin (dalam Razak, 2015:19; Setiawan, 2007:11). Jumlah sampel per kelas ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah populasi.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel Kelas VIII
SMP AIS Batam per Kelompok

No.	Kelas VIII	Populasi	Sampel
1	Kelas Ikhwan	10	9
2	Kelas Akhwat	18	17
	Jumlah	28	26

Untuk mengumpulkan data keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik bagi siswa kelas VIII digunakan instrumen berbentuk tes pilihan ganda. Agar terpenuhi syarat validitas isi sebagaimana yang disebut oleh Azwar (2012:9) dan Fraenkel dkk. (2012:98) berikut ini disajikan langkah penyusunan tes.

Pertama, menentukan bentuk tes yakni tes berbentuk pilihan ganda.

Kedua, menentukan jumlah opsi dalam tes pilihan ganda yakni 4 opsi.

Ketiga, menentukan indikator tes. Indikator hanya 4 yakni: 1) gagasan pokok, gagasan pendukung-1, gagasan pendukung-2, dan gagasan pendukung-3.

Keempat, menentukan skema teks deskripsi. Artikel ini menggunakan skema 2-3 yakni deskripsi umum berisi satu kalimat pokok dan 2 kalimat pendukung. Deskripsi bagian-1 dan deskripsi bagian-2 masing-masing berisi 3 kalimat pendukung berdasarkan satu kalimat pokok di deskripsi bagian yang bersangkutan.

Kelima, menentukan cakupan struktur teks deskripsi. Artikel ini hanya berisi struktur inti yakni struktur deskripsi umum dan struktur deskripsi bagian. Dengan kata lain, struktur noninti (judul dan deskripsi manfaat) tidak diikutsertakan dalam tes.



Keenam, menentukan topik teks deskripsi. Topik yang dipilih berkaitan dengan fungsi dan kedudukan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai pendidikan karakter sehingga dipilih topik profetik. Sani (2014:193) berkata bahwa topik profetik yakni Islam berfungsi untuk menyejukkan jiwa.

Ketujuh, menentukan butir tes berdasarkan indikator teks deskripsi skema 2-3. Butir tes per indikator termuat dalam kisikisi tes.

Kedelapan, menetapkan kunci jawaban. Untuk menghindari penebakan jawaban, maka penyebaran kunci tidak merata di antara opsi. Kunci jawaban per soal termuat dalam kisikisi tes.

Kesembilan, menyusun kisikisi tes keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik. Kisikisi termuat di dalam tabel dengan kolom nomor, kolom indikator teks deskripsi, kolom nomor soal per indikator, dan kolom jumlah seperti tercantum di bawah ini.

Tabel 2
Kisikisi Tes Keterampilan Membaca Teks
Deskripsi Topik Profetik Kelas VIII SMP
AIS Batam

No.	Indikator per Gagasan	Nomor Soal per Deskripsi			Jumlah
		Umum	Bagian-1	Bagian-2	
1	Pokok	1	4	8	3
2	Pendukung-1	2	5	9	3
3	Pendukung-2	3	6	10	3
4	Pendukung-3		7	11	2
	Jumlah	3	4	4	11

Kesepuluh, menentukan kunci jawaban per setiap soal. Berikut ini disajikan secara berurutan kunci jawaban (urutan-1 bermakna kunci soal nomor: C, C, A, C, C, A, A, A, B, B, B. Kunci D memang tidak ada guna menghindari penebakan kunci.

Setiap jawaban siswa sesuai dengan kunci diberi skor 1. Akan tetapi, jika siswa tidak

menjawab atau jawaban tidak cocok dengan kunci, maka berskor nol. Itulah rubrik penskoran tes keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik.

Untuk menjawab rumusan masalah-1 digunakan prosedur statistik inferensial paramterik. Prosedur yang relevan dengan masalah ini adalah uji t satu sampel. Fraenkel dkk., 2012:98; Malik & Hamied, 2014:67; Razak, 2018:97) mengatakan bahwa uji t satu sampel cocok digunakan untuk menguji hipotesis atas rumusan masalah deskriptif tetapi bermuatan hipotesis komparatif karena menggunakan mean pembandingan. Ho adalah mean observasi sama dengan mean pembandingan sedangkan Hi adalah sebaliknya. Ho diterima jika nilai t pada sig. tertentu $> p = 0,05$.

Keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik dianalisis ditentukan dengan prinsip mean hitung. Nilai mean ini diperoleh dari jumlah skor semua anggota sampel dibagi dengan jumlah anggota sampel dikali dengan 100. Kategori keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik (Razak, 2021:67):

- 1) $<50,00$ persen : sangat rendah
- 2) $50,00-70,00$ persen : rendah
- 3) $70,00-85,00$ persen : tinggi
- 4) $>85,00$ persen : sangat tinggi

Untuk menjawab rumusan masalah-2 juga digunakan prosedur statistik inferensial paramterik. Prosedur yang relevan dengan masalah ini adalah uji t sampel independen. Fraenkel dkk., 2012:99; Malik & Hamied, 2014:67-68; Razak, 2018:98) mengatakan bahwa uji t sampel independen cocok digunakan untuk menguji hipotesis atas rumusan masalah deskriptif independen; setiap kelompok sampel tidak berkaitan dengan kelompok sampel lainnya. Ho adalah mean observasi kelompok-1 sama dengan mean observasi kelompok-2 sedangkan Hi adalah sebaliknya. Ho diterima jika nilai t pada sig. tertentu $> p = 0,05$.

TEMUAN

1. Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik

Skor minimal 6. Skor maksimal 9, modus 8, rata-rata 8,077 dari 11 skor total, modus 8, simpangan baku 0,688. Itulah penyebaran skor statistik deskriptif data keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik siswa kelas VIII SMP AIS Batam.

Tabel 2

Distribusi Tunggal Data Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP AIS Batam

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai
1	n	26
2	Mean	8,077
3	Median	8
4	Mode	8
5	Simpangan Baku	0,688
6	Varians	0,685
7	Rentang	3
8	Minimum	6
9	Maximum	9
10	Jumlah Skor	210
11	Std. Error Mean	0,135
12	Skor Harapan (maksimal)	11

Mean pembandingan sebesar 8,00 atau setara dengan nilai baku persen 72,70. Melalui hasil penghitungan uji t satu sampel via SPSS diperoleh nilai t sebesar 05,70. Nilai ini berada pada sig. 0,574 pada df 25. Dengan demikian, sig. 0574 > 0,05 (Gambar-1). Oleh karena itu, Ho diterima. Tafsirannya bahwa mean atau rata-rata keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik siswa kelas VIII SMP AIS Batam sama dengan nilai pembandingan yakni 8. Nilai ini setara dengan 72.70 persen; termasuk dalam kategori tinggi.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
membaca	26	8,077	0,688	0,135

One-Sample Test				
Test Value = 8				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
membaca	0,570	25	0,574	0,077

Gambar 1

Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa SMP AIS Batam

2. Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik per Kelompok Sampel

Di bawah ini ditampilkan data keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik per kelompok sampel. Penyajian menggunakan tabel di bawah ini.

Tabel 3

Distribusi Tunggal Data Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP AIS Batam per Kelompok Sampel

No.	Ukuran Statistik Deskriptif	Nilai	
		Ikhwan	Akhwat
1	n	9	17
2	Mean	7,888	8,176
3	Median	8	8
4	Mode	8	8
5	Simpangan Baku	0,928	0,529
6	Varians	0,861	0,279
7	Rentang	3	2
8	Minimum	6	7
9	Maximum	9	9
10	Jumlah Skor	71	139
11	Skor Harapan)	11	11



Mean keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik kelas VIII SMP AIS Batam untuk kelas ikhwan sebesar 7,889 pada n berukuran 9 sedangkan untuk kelas akhwat sebesar 8,176 pada n berukuran 18. Simpangan baku kelompok ikhwan 0,928 sedangkan kelompok akhwat sebesar 0,529. Varians kelompok ikhwan sebesar 0,861 sedangkan kelompok akhwat sebesar 0,279. Skor minimum kelompok ikhwan 6 sedangkan kelompok akhwat 7. Skor maksimum kelompok ikhwan dan kelompok akhwat sama-sama berskor 9. Rentang kelompok ikhwan sebesar 3 sedangkan kelompok akhwat sebesar 2. Modus dan media 2 kelompok sampel ini sama-sama bernilai 8.

Secara statistik deskriptif, kedua rata-rata ini terlihat berbeda. Namun demikian, pengujian 2 mean ini menggunakan statistik inferensial parametrik yakni uji t sampel independen.

Melalui uji t sampel independen via SPSS (Gambar 2) dipertoleh nilai $t = -1,014$. Nilai ini berada pada sig. 0,409 yang lebih besar dari $p = 0,05$. Dengan kata lain, nilai sig. $0,409 > p = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima. Tafsirannya tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik menurut kelompok sampel siswa kelas VIII SMP AIS Batam.

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
membaca	kelas ikhwan	9	7,889	0,928	0,309
	kelas akhwat	17	8,176	0,529	0,128

Independent Samples Test					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
membaca	-1,014	24	0,409	-0,288	0,355

Gambar 2

Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Sampel Independen Data Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa SMP AIS Batam

DISKUSI

Keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik kelas VIII SMP AIS Batam berkategori tinggi. Kategori ini menyamamai kategori yang selalu diraih dalam penelitian eksperimen. Hasil penelitian dengan metode eksperimen ini pernah dicapai oleh Nugroho dkk. (2021); Zikra dkk. (2020); Mondolalo & Muda (2022:263); Rivai & Hartani (2023:385); Zahara, & Afrita (2020:88); Sa'adah (2023:218).

Indikator gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam unit tes keterampilan membaca teks naratif tergolong rumit. Kerumitan itu disebabkan indikator tersebut bersifat abstrak yang menjadi bagian dari indikator tersirat, bukan bersifat konkrit yang bersifat tersurat. Razak (2021:29) menyebutkan, mengacu kepada hasil riset terbatas, para siswa selalu tidak dapat membedakan antara kalimat pokok dan gagasan pokok dalam suatu struktur teks naratif dalam satuan paragraf. Mereka menyamakan antara kalimat (pokok) yang diakhiri oleh kesenyapan akhir; tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru dengan gagasan (pokok) yang merupakan kandungan kalimat pokok dalam satuan klausa.

Di bawah ini ditampilkan unit tes keterampilan membaca teks deskripsi topik profetik. Namun demikian, hanya ditampilkan struktur deskripsi umum dan pertanyaan tentang struktur deskripsi umum itu sendiri selaras dengan kisikisi tes yang termuat di struktur metode.

Pertama, masjidil Haram di Mekah. Kedua, masjid Nabawi di Madinah. Itulah 2 di antara masjid yang terdapat di Arab Saudi.

Adalah masjidil Haram di Mekah. Masjidil Haram dibangun oleh Nabi Ibrahim AS. Menurut hadits shohih, keutamaan sholat di masjid tempat berdirinya kakkah ini seratus ribu kali dari masjid biasa. Kini masjid ini dapat menampung 2 juta jemaah (<https://id.wikipedia.org/wiki/Masjidilharam>).

Adalah masjid Nabawi di Madinah. Masjid Nabawi dibangun oleh Nabi Muhammad SAW. Menurut hadits shohih, keutamaan sholat di masjid ini seribu kali dari masjid biasa (An-Nawawi, 2010). Kini masjid ini dapat menampung 1 juta jemaah (https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Nabawi).

- 1) Gagasan pokok deskripsi umum ...
 - A. Pertama, masjidil Haram di Mekah.
 - B. Kedua, masjid Nabawi di Madinah.
 - C. dua di antara masjid yang terdapat di Arab Saudi
 - D. Itulah 2 di antara masjid yang terdapat di Arab Saudi.
- 2) Gagasan pendukung-1 deskripsi umum ...
 - A. Pertama, masjidil Haram di Mekah.
 - B. Kedua, masjid Nabawi di Madinah.
 - C. masjidil Haram di Mekah
 - D. masjid Nabawi di Madinah
- 3) Gagasan pendukung-2 deskripsi umum ...
 - A. masjid Nabawi di Madinah
 - B. Kedua, masjid Nabawi di Madinah.
 - C. masjidil Haram di Mekah
 - D. Kedua, masjid Nabawi di Madinah.

Teks deskripsi topik profetik di atas berskema 2-3. Struktur deskripsi umum berpola induktif; kalimat pokok berada di akhir paragraf. Kalimat pendukung-1 dan kalimat pendukung-2 secara berturut-turut berada di awal paragraf.

Paragraf-2 adalah struktur bagian-1. Kalimat pokoknya merupakan kalimat pendukung-1 di struktur deskripsi umum. Polanya deduktif yakni kalimat pokok berada di awal paragraf. Kalimat pokok ini dijelaskan oleh 3 kalimat pendukung.

Paragraf-3 adalah struktur bagian-2. Kalimat pokoknya merupakan kalimat pendukung-2 di struktur deskripsi umum. Polanya deduktif juga yakni kalimat pokok berada di awal paragraf.

Kalimat pokok ini dijelaskan oleh 3 kalimat pendukung.

Dua deskripsi bagian bukan saja memiliki jumlah kalimat pendukung yang sama yakni 3 kalimat, tetapi juga memiliki penjelasan yang setara. Kalimat pendukung-1 di struktur bagian itu sama-sama berisi tentang orang yang membangun masjid yang bersangkutan. Kalimat pendukung-2 di struktur bagian itu sama-sama berisi tentang keutamaan sholat di masjid yang bersangkutan. Kalimat pendukung-3 di struktur bagian itu sama-sama berisi tentang daya tampung masjid yang bersangkutan.

Iskandarwassid & Sunendar (dalam Razak, 2021b:4) menyebutkan bahwa keterampilan membaca berisi 2 hal yakni: 1) sangat unik; 2) berperan penting bagi pengembangan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Dikatakan unik karena tidak semua manusia, walaupun telah terampil membaca, mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya sendiri. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia karena persentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca.

Topik-topik umum tidak mendekatkan diri guru dan para siswa kepada Allah Taala. Namun demikian, setiap teks Islam yang sulit diterima akal, hendaklah tidak dipertentangkan. Sebaliknya, tema itu harus diterima melalui hati sebagai sebuah kebenaran (Sani, 2014:3). Manusia diciptakan oleh Allah Taala agar manusia menyembah Allah Taala dengan sesembahan yang benar. Hal sesuai dengan firman-Nya (QS adz-Dzariyat, 51:56 dalam Katsir, 2008:545). Manusia ciptaan Allah Taala memiliki kalbu guna memahami ayat-ayat Allah Taala. Oleh karena itu, tatkala ada firman Allah Taala tidak terjangkau oleh kalbu, tidaklah patut memutuskan firman-Nya sebagai sesuatu yang salah.



DAFTAR PUSTAKA

- An-Nawawi, I. (2010). *Syarah Shahih Muslim. Jilid 4*. Penerjemah: Agus Ma'mun, Suharlan, Suratman. Editor: Tim Pustaka as-Sunnah. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas, Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Dalman, D. (2013). *Keterampilan Menulis. Cetakan III*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. N., & Hyun, Helen H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Katsir, I. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 7. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhshan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs: Edisi Revisi. Reviuwer: Cut Nilawati*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun, M. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahsun, M. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mondolalo, D. & Muda, L. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman Level Menengah Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Karuna Dipa Palu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 263–270. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.34>
- Muslina, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Induktif melalui Teknik Tes Opsi Unik Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 303–314. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.269>
- Rahmawati, Y., Dwinita, S., & Pebriani, Y. (2022). Perbandingan Model Problem Based Learning dengan Model Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 701–710. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.200>
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Edisi VII, Cetakan IX. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Junior High School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. & Elmustian. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Teks Deskripsi untuk Kelas VII SMP/MTs. *Laporan Penelitian*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Rivai, R. & Hartani, N. O. (2023). Keterampilan Menyelesaikan Aritmatika Sosial dan Membaca Paragraf Faktual Siswa Kelas 7 SMP Negeri 63 Batam. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 379–390. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.287>
- Sa'adah, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 213–222. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.248>



- Sani, R. A. (2014). *Sain Berbasis Alquran*. Editor: Nur Laily Nusroh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, U. & Andriani, F. (2022). Keterampilan Menemukan Kalimat dan Gagasan Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII dan IX Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 431–440. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.59>
- Yamin, M. & Faridah, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 203–212. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.251>
- Zahara, D. & Afrita, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol. *Diksa: Jurnal Penedidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2022, 83-92.
- Zikra, F. A.; Asri, Y.; & Tamsin, A. C. (2018). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 7, Nomor 3, September 2018, 55-61.
- <https://www.youtube.com/watch?v=Iv8UcwgDTOk>) diakses pada 7 April 2022
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Masjidilharam>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Nabawi